

Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan

Fajar Sidik Permana, Rini Lestari
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
fajarrsp@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract—The study aims to be able to explain the implementation of environmental accounting, environmental performance and the impact of implementation of environmental accounting on the environment performance of the textile companies in cimahi and bandung cities. The method used in this study is a verifiable method with a quantitative approach. The sample in this study was a textile company in cimahi and bandung cities - 10 companies. As for the data-collection technique used is a questionnaire. Selection techniques of samples on this research are non-probability sampling techniques with sampling convenience. The hypothetical testing used was simple linear regression. The result shows that the implementation of environmental accounting and the environmental performance of textile companies in Cimahi and Bandung Cities is included in the "good" criteria. The implementation of environmental accounting affects the environmental performance of textile companies in Cimahi and Bandung Cities.

Keywords—*Implementation Environmental Accounting, Environmental Performance*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mampu menjelaskan implementasi akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan dan besarnya pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada Perusahaan Tekstil di Kota Cimahi dan Bandung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Tekstil di kota Cimahi dan Bandung yaitu 10 perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan teknik convenience sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung termasuk dalam kriteria "baik". Implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung.

Kata Kunci—*Implementasi Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang semakin berkembang dan mengalami kemajuan dalam melakukan operasi bisnis akan mempunyai

tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang dialami menjadi semakin tinggi, karena adanya aktivitas perusahaan yang tak terkendali. Oleh karena itu, permasalahan lingkungan merupakan faktor penting yang harus dipikirkan, mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan yang semakin nyata. Beberapa kerusakan lingkungan yang terjadi menjadi bukti bahwa sektor industri di Indonesia masih terbilang buruk.. Oleh karena itu, diperlukan suatu pencapaian kinerja yang dapat menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya (Ikhsan,2009;308). Pengukuran kinerja lingkungan diindonesia dengan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan yang disingkat dengan PROPER. PROPER merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi.

Fenomena yang berkaitan dengan kinerja lingkungan ditandai dengan banyaknya industri tekstil yang sistem pembuangan limbah masih buruk. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Dirjen Pengembangan Perwilayahan Industri (PPI) Kementerian Perindustrian, Suryawirawan (2018) mengatakan, saat ini ada 444 industri TPT (tekstil dan produk trekstil) yang terdata berada di sekitar hulu dan tengah Sungai Citarum. Dari jumlah tersebut, 41 industri TPT belum memiliki IPAL atau sistem pengelolaan air limbah yang tidak sesuai standar dan mencemari sungai citarum. Selain itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, Sudarna (2018) mengungkapkan bahwa ditemukannya warna air sungai di sekitar pabrik-pabrik lebih kental dan mengeluarkan bau zat kimia yang menyengat. Jumlah pabrik yang terindikasi membuang sampah sudah mencapai puluhan. Angka tersebut terus bertambah saat tim gabungan melaksanakan sidak ke 49 pabrik di sejumlah daerah Jabar. Kini dari 49 yang disidak itu tercatat 39 yang dianggap merusak lingkungan Citarum.

Berdasarkan fenomena tersebut faktor yang mempengaruhi kinerja lingkungan adalah implementasi akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan adalah pencegahan, pengurangan dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan,

dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut (Ikhsan,2008;14). Akuntansi lingkungan dikembangkan untuk membantu dan mengoreksi kesenjangan informasi (*information gap*) yang timbul karena tidak teridentifikasinya biaya dan kerusakan lingkungan serta penggunaan informasi ini untuk mendukung keputusan bisnis (Dourala;2013). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Burhany (2013) menunjukkan bahwa implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Hasil ini menimbulkan implikasi terhadap perlunya praktik akuntansi perusahaan diperluas dengan memasukkan aspek lingkungan. Dengan demikian, akuntansi dapat berkontribusi dalam pertanggungjawaban lingkungan perusahaan. Demikian juga dengan penelitian Nuryanti, Nurleli, Rosdiana (2016) menunjukkan implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Putriani, Lestari, Rosdiana (2019) menyatakan bahwa Akutansi Manajemen Lingkungan dan kinerja lingkungan pada perusahaan-perusahaan industri yang terdaftar di PROPER dalam kategori yang baik. Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN”**. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti akan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada didalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana implementasi akuntansi lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung? 2) Bagaimana kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung? 3) Seberapa besar pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mampu menjelaskan implementasi lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung.
2. Untuk mampu menjelaskan kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung.
3. Untuk mampu menjelaskan besarnya pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan.

II. LANDASAN TEORI

A. Implementasi Akuntansi Lingkungan

Berdasarkan pendapat Ikhsan (2008:14), US EPA , dan Djogo (2009:51) Akuntansi Lingkungan merupakan proses pencegahan, pengurangan, dan atau penghindaran dampak lingkungan dan memasukan unsur biaya lingkungan yang berguna bagi pengambilan keputusan internal manajemen maupun pihak eksternal, untuk mengurangi dampak lingkungan. Informasi yang disajikan adalah informasi yang berkaitan dengan aspek lingkungan, dalam satuan fisik dan

satuan moneter (Ikhsan;2008;13). IFAC (2005) menjelaskan data informasi fisik digunakan untuk menentukan tingkat dampak lingkungan yang dihasilkan mengenai: Tingkat emisi gas yang dihasilkan, Jumlah limbah dan air yang dihasilkan,yang diolah, dan yang dibutuhkan untuk menentukan target dan Pengurangan emisi, limbah, air, bahan , energi dan perlindungan. Sedangkan Hansen & Mowen (2009) mengungkapkan biaya lingkungan dapat memberikan informasi moneter terkait pendistribusian biaya lingkungan yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengendalian kinerja lingkungan yaitu dengan melihat Biaya Pencegahan Lingkungan, Biaya deteksi lingkungan, Biaya kegagalan internal lingkungan, Biaya kegagalan eksternal lingkungan.

B. Kinerja Lingkungan

Berdasarkan pendapat Bennett dan James (Burhany;2013), Ikhsan (2009;308), ISO 14004 dan ISO 14001, Suratno, dkk (2006), Purwanto (2003) kinerja lingkungan adalah pencapaian perusahaan dalam mengelola interaksi atau hubungan antara aktivitas, produk atau jasa perusahaan yang didasarkan pada kebijakan lingkungan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Indikator pada penilaian kinerja lingkungan dengan menggunakan PROPER yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup no 6 tahun 2013 terdiri dari dua kategori, yaitu: Penilaian Ketaatan dan *Beyond Compliance* (penilaian lebih dari yang di persyaratkan)

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan tekstil yang berada di Jawa barat dengan target populasi perusahaan tekstil yang berada di Kota Cimahi dan Bandung. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probality sampling* dengan teknik *convenience sampling*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini telah melewati serangkaian uji reliabilitas, uji validitas , dan dinyatakan lolos sebagai model regresi linier sederhana yang telah memenuhi syarat uji normalitas.

A. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana yang didapat dengan bantuan program SPSS adalah pada table 1.

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.176	.446		2.639	.013
	Implementasi akuntansi lingkungan	.556	.140	.599	3.962	.000

a. Dependent Variable: Kinerja lingkungan
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 21, 2020

TABEL 2 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.336	.535593

a. Predictors: (Constant), Implementasi akuntansi lingkungan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 21, 2020

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana dari pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,176 + 0,556 X$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 1,176 artinya tanpa adanya implementasi akuntansi lingkungan, maka kinerja lingkungan sudah ada sebesar 1,176 satuan.
2. Koefisien regresi implementasi akuntansi lingkungan sebesar 0,556.
3. Setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel implementasi akuntansi lingkungan maka nilai kinerja lingkungan bertambah sebesar 0,556.

B. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil output SPSS analisis koefisien determinasi untuk implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,599. Hal ini berarti bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 59,9%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sangat kuat.

Besarnya nilai *R Square* adalah 0,359, interpretasi dari hasil koefisien determinasi yang dihasilkan ini adalah besarnya pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan adalah 35,9% kemudian sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan

Hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 21

menunjukkan bahwa implementasi akuntansi lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja lingkungan. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan menghasilkan t hitung sebesar 3,962 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000, lebih kecil dari *level of significant* 0,05. Nilai t hitung sebesar 3,962 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel (1,701) maka pada tingkat kekeliruan 5% hipotesis yang diajukan diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima). Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* adalah 0,359, hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan adalah 35,9% kemudian sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel implementasi akuntansi lingkungan.

Diterimanya hipotesis ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari rekapitulasi tanggapan responden atas implementasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan pada Perusahaan Tekstil di Kota Cimahi dan Bandung, dimana skor untuk variabel implementasi akuntansi lingkungan yang dihasilkan dalam penelitian ini menempati kategori "baik" dan untuk skor variabel kinerja lingkungan menempati kategori "baik". Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ikhsan, (2008:6) yang menyatakan bahwa implementasi akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai tingkat keluaran dan capaian tiap tahun untuk menjamin perbaikan kinerja lingkungan yang harus berlangsung terus menerus. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Burhany (2013) menunjukkan bahwa implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Hasil ini menimbulkan implikasi terhadap perlunya praktik akuntansi

perusahaan diperluas dengan memasukkan aspek lingkungan. Dengan demikian, akuntansi dapat berkontribusi dalam pertanggungjawaban lingkungan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Perez dkk (2007) menyatakan praktik akuntansi manajemen lingkungan yang meliputi pengolahan data sampai ke penyediaan informasi lingkungan kepada manajemen, menunjukkan pengaruh yang paling kuat terhadap peningkatan kinerja lingkungan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi akuntansi lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung termasuk dalam kriteria “baik”. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan telah melaksanakan akuntansi lingkungan mengenai informasi fisik (Bahan, Energi, Air, Emisi, Limbah) dan informasi moneter (Biaya Pencegahan Lingkungan, Biaya Deteksi Lingkungan, Biaya Kegagalan Internal, Biaya kegagalan Eksternal).
2. Kinerja lingkungan perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung termasuk dalam kriteria “baik”. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan telah melaksanakan kinerja lingkungan mengenai Penilaian Ketaatan dan *Beyond Compliance*.
3. Implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi dan Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang sudah mengimplementasikan akuntansi lingkungan dengan baik yang akan meningkatkan kualitas kinerja lingkungan.

VI. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pencegahan, pengurangan dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan dengan mengoreksi kesenjangan informasi yang timbul karena tidak teridentifikasinya biaya dan kerusakan lingkungan.
2. Pihak perusahaan seharusnya dapat meningkatkan kinerja lingkungan seperti meminimalkan upaya pengendalian pencemaran udara karena merupakan faktor penting yang harus dipikirkan, mengingat dampak dari buruknya pencemaran udara yang semakin nyata.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah dan memperluas objek penelitian seperti pengungkapan informasi akuntansi lingkungan perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AS/NZS ISO 14001: 2004. Environmental Management System Tools. Australian Government. 2014
- [2] Burhany, Dian Imanina. 2013. Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan Serta Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Proceedings SNEB*.
- [3] Dourala, N., D. Papadopoulou, Giama dan N. Moussiopoulos .2003. *Environmental accounting: A decision-making tool for companies*. Proceedings of the 8th International Conference on Environmental Science and Technology Lemnos Island, Greece, 8 – 10 September 2003.
- [4] Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] IFAC (*International Federation of Accountants*). 2005. *International Guidance Document: Environmental Management Accounting*.
- [6] Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] ISO, *ISO 14004: Environmental Performance Evaluation – Guidelines*, 1998. International Organization for Standardization, Switzerland.
- [9] Nuryanti, Nurleli, Rosdiana. 2015. Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan. Universitas Islam Bandung respository
- [10] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- [11] Perez, E. A., C. C. Ruiz, dan F. C. Fenech. 2007. *Environmental Management Systems as an Embedding Mechanism: a Research Note*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 20(3): 403-422.
- [12] Purwanto. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [13] Putriani, Lestari, Rosdiana. 2019. Akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan. Universitas Islam Bandung respository.
- [14] Sudarna, Anang.2018. *Sungai Citarum Masih Tercemar Limbah Tekstil dan Kertas*, tersedia di <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3850610/sungai-citarum-masih-tercemar-limbah-tekstil-dan-kertas> [12/9/2019].
- [15] Suratno, Darsono, dan Siti Mutmainah. 2006. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- [16] Suryawirawan.2018. *Pabrik Tekstil di DAS Citarum Akan Dipasangi Mesin Pengolah Limbah*, tersedia di <https://katadata.co.id/berita/2018/04/03/pabrik-tekstil-di-das-citarum-akan-dipasangi-mesin-pengolah-limbah>[12/9/2019]